



# ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, INTERMEDIASI PERBANKAN, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN INDONESIA

(Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)

Glady Precillia Arindi, Mawardi<sup>1</sup>  
gladyprecillia@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

## ABSTRACT

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of credit risk, banking intermediation, liquidity risk, and management efficiency to banking profitability. The dependent variables in this study are Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Meanwhile, the independent variables in this study are Allowance for Impairment Losses Ratio (CKPN), Loans to Deposits Ratio (LDR), Liquidity Gap, and Operating Expenses to Operating Incomes Ratio (BOPO).*

*The sampling technique is conducted by purposive sampling method. The number of total samples in this study is 9 conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010-2014. Data processing was performed using multiple linear regression analysis through classic assumption test beforehand.*

*The results using ROA as the dependent variable showed that CKPN and LDR have a positive and significant effect on ROA, BOPO has a negative and significant effect on ROA, and Liquidity Gap has a positive but insignificant effect on ROA. Meanwhile, the results of this research using ROE as dependent variable showed that LDR and BOPO have a negative and significant effect on ROE, CKPN has a positive but insignificant effect on ROE and Liquidity Gap has a negative but insignificant effect on ROE. The results concluded that the profitability of banks can be influenced by CKPN, LDR, and BOPO.*

**Keywords:** *Banking Profitability, Banking Risks, Banking Intermediation, Management Efficiency*

## PENDAHULUAN

. Penelitian ini membahas tentang hal-hal mengenai profitabilitas perbankan konvensional serta kaitannya dengan risiko kredit, intermediasi perbankan, risiko likuiditas, dan efisiensi manajemen. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang mencerminkan posisi kompetitif bank di pasar perbankan serta kualitas manajemennya. Melalui profitabilitas, bank dapat mempertahankan profil risiko tertentu dengan memberikan bantalan terhadap masalah jangka pendek. Profitabilitas yang terjaga akan mendorong sistem perbankan yang sehat dan efisien sehingga dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan lebih merata.

---

<sup>1</sup> Corresponding author

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan profit. Profitabilitas bank dioperasikan sebagai rasio dalam laporan keuangan, yaitu rasio *Return On Assets* (ROA) dan rasio *Return On Equity* (ROE). Bank Indonesia memberikan batasan untuk nilai profitabilitas yang cukup tinggi, yaitu berada pada rasio ROA berkisar antara 0,5% hingga 1,25% dan berada pada rasio ROE berkisar antara 5% hingga 12,5%. Literatur-literatur empiris menganggap bahwa terdapat tiga kategori faktor yang dapat menentukan profitabilitas perbankan, yaitu faktor spesifik bank, faktor spesifik industri, dan faktor makroekonomi. Penelitian ini hanya menggunakan faktor spesifik industri sebagai faktor yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan konvensional Indonesia.

Kualitas aset yang bermasalah mencerminkan adanya risiko kredit. Risiko kredit yang tidak terkelola dengan baik dapat menurunkan profitabilitas perbankan. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan salah satu pengukuran kualitas aset. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/28/DPNP yang dikeluarkan pada tanggal 31 Juli 2013, CKPN adalah penyisihan yang dibentuk jika nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Bank wajib membentuk CKPN sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kebijakan bank dalam mengelola *Loans to Deposits Ratio* (LDR) memperlihatkan bagaimana perbankan menjalankan kegiatan intermediasinya. Bank mungkin akan membatasi kegiatan penyaluran dana kredit untuk mengurangi LDR atau pun sebaliknya. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004, LDR merupakan rasio perbandingan antara kredit yang diberikan bank (tidak termasuk kredit kepada bank lain) dengan dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat (tidak termasuk antar bank). Banyaknya proporsi deposito yang ditanamkan dalam bentuk kredit dapat menurunkan likuiditas bank dikarenakan sifat kredit yang tidak likuid. Likuiditas yang menurun akibat banyaknya kredit yang diberikan cenderung mengarah kepada peningkatan profitabilitas.

Arif dan Anees (2012) mengatakan bahwa salah satu penyebab utama terjadinya risiko likuiditas adalah adanya *maturity mismatch* antara aset dan kewajiban. *Maturity mismatch* digambarkan melalui sebagian besar aset yang didanai oleh deposito dalam bisnis perbankan, sedangkan deposito tersebut memiliki kemungkinan untuk ditarik kapan pun. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian waktu jatuh tempo antara aset dan kewajiban sehingga menimbulkan adanya *liquidity gap*. *Liquidity gap* bisa menghasilkan *gap* positif dan *gap* negatif. *Gap* positif akan dihasilkan jika jumlah aset lebih besar dibandingkan kewajiban, sebaliknya *gap* negatif akan dihasilkan jika jumlah kewajiban lebih besar daripada aset.

Menurut Darmawi (2012), peningkatan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan mengoperasikan aset lebih efisien, di mana efisiensi aset yang lebih tinggi diperoleh melalui pemaksimalan penerimaan, pengendalian biaya operasi, dan pelaksanaan manajemen yang baik secara konsisten. Efisiensi manajemen ditunjukkan melalui rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).

Penjelasan-penjelasan sebelumnya menjadi alasan penguji untuk menganalisis pengaruh rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap rasio *Return On Assets* (ROA) dan rasio *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas bank.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

### *Financial Intermediary Theory*

*Financial intermediaries* merupakan lembaga keuangan yang melakukan aktivitas penjualan dan pembelian aset keuangan atau kontrak keuangan di saat yang bersamaan (Andries, 2011). Perantara keuangan akan memediasi hubungan antara penyedia modal keuangan dengan pengguna modal keuangan. Melalui perantara keuangan, perpindahan

dana dari lembaga yang berkelebihan modal ke lembaga yang kekurangan modal akan terjadi. Hal itu disebut dengan *financial intermediation*. Perantara keuangan muncul sebagai penyedia likuiditas dan pengubah karakteristik risiko aset. Bank merupakan salah satu dari perantara keuangan yang ada di mana bank melakukan kegiatan intermediasinya melalui penerimaan deposit dan pemberian kredit kepada peminjam.

### **Prinsip-prinsip Umum Manajemen Bank**

Bank mengelola aset dan kewajibannya untuk mendapatkan kemungkinan keuntungan tertinggi, yang mana pengelolaan tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau prinsip-prinsip umum. Pertama, bank perlu memastikan kecukupan uang tunai yang dimiliki dan kemampuannya membayar deposit ketika terdapat arus keluar simpanan. Kedua, bank harus memastikan bahwa aset yang dimiliki hanya akan menerima tingkat risiko yang rendah sehingga menghasilkan tingkat risiko gagal bayar yang rendah. Ketiga, bank perlu memastikan untuk mendapatkan dana pada biaya yang rendah. Terakhir, bank harus memutuskan berapa jumlah modal yang dipertahankan demi memenuhi kebutuhan modal (Mishkin, 2008: 298).

### **Teori *Trade-off between Liquidity and Profitability***

Bank umumnya mengandalkan manajemen aset untuk mempertahankan likuiditas dalam menghadapi perubahan aset nasabah dan preferensi kewajiban yang berkonsentrasi pada penyesuaian harga, ketersediaan kredit, dan tingkat harta lancar yang dimiliki. Di lain sisi, manajemen bank berusaha untuk mendapatkan pengembalian penuh atas harta lancar dengan laba yang lebih tinggi dibandingkan harta tidak lancar untuk memaksimalkan profitabilitas. Hal tersebut mengungkapkan adanya pertentangan antara likuiditas dengan profitabilitas karena pada umumnya harta lancar dipertahankan untuk jaminan likuiditas pada saat bank mengalami permasalahan dana atau ketika dana depositor harus dikembalikan. Sedangkan, profitabilitas menggunakan harta lancar untuk kegiatan yang dapat menghasilkan laba sehingga harta lancar tidak dipertahankan (Greuning dan Bratanovic, 2011: 168).

### **Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Profitabilitas Perbankan**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk berdasarkan penurunan nilai tercatat aset keuangan yang kurang dari nilai tercatat awal. CKPN dibentuk untuk mengantisipasi adanya aset bermasalah pada bank. Namun, semakin tinggi pencadangan atas kerugian dibentuk oleh bank, semakin kecil pula kapasitas bank dalam menyalurkan kredit. Kapasitas penyaluran kredit yang lebih rendah akan menghilangkan kesempatan bank memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Pernyataan-pernyataan tersebut mengarah kepada pengaruh negatif CKPN terhadap profitabilitas bank yang sesuai dengan penelitian oleh Mokni dan Rachdi (2014). Dari uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1: CKPN berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Perbankan**

### **Pengaruh *Loans to Deposits Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas Perbankan**

*Loans to Deposits Ratio (LDR)* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan melalui nilai kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2003: 118). Melalui LDR dapat diketahui keefektifan deposito sebagai sumber dana yang dapat disalurkan menjadi kredit yang memberikan tingkat pengembalian dan keuntungan. Semakin besar nilai LDR mengindikasikan besarnya kredit yang disalurkan sehingga semakin besar pula kemungkinan profit yang akan didapatkan oleh bank melalui kredit. Berdasarkan

pernyataan-pernyataan tersebut, diperkirakan adanya hubungan positif antara LDR dengan profitabilitas perbankan yang sesuai dengan penelitian oleh Dasih (2014). Dari uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

### **H2: LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan**

#### **Pengaruh *Liquidity Gap* terhadap Profitabilitas Perbankan**

Arif dan Anees (2012) mengatakan salah satu penyebab utama dari risiko likuiditas adalah *maturity mismatch* antara aset dan kewajiban. *Maturity mismatch* antara aset dan kewajiban akan menyebabkan adanya *Liquidity Gap*. *Liquidity Gap* negatif terjadi apabila jumlah kewajiban melebihi aset dan berlaku sebaliknya pada *Liquidity Gap* yang positif. *Liquidity Gap* negatif memperlihatkan peningkatan utang atau penurunan aset likuid pada bank, sedangkan *Liquidity Gap* positif memperlihatkan adanya *idle funds* yang tidak dikelola untuk menghasilkan laba. Pernyataan-pernyataan tersebut mengindikasikan adanya pengaruh negatif *Liquidity Gap* terhadap profitabilitas perbankan sesuai dengan penelitian oleh Dezfouli, *et al.* (2014). Dari uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

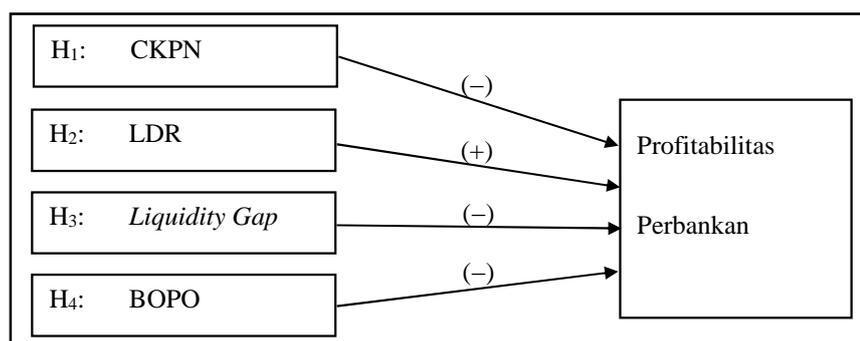
### **H3: *Liquidity Gap* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Perbankan**

#### **Pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perbankan**

Rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) atau biasa disebut rasio efisiensi merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2012: 85). Namun, rasio BOPO yang semakin tinggi mengindikasikan kurangnya efisiensi manajemen bank. Berdasarkan hal tersebut, dapat diprediksikan pengaruh negatif BOPO terhadap profitabilitas perbankan sesuai dengan penelitian oleh C praru & Ihnatov (2014). Dari uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

### **H4: BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Perbankan**

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



Sumber: C praru dan Ihnatov (2014), Dasih (2014), Dezfouli, *et al.* (2014), Mokni dan Rachdi (2014)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan 2 variabel dependen dan 4 variabel independen. Variabel dependen terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang mewakili profitabilitas perbankan. Variabel independen terdiri dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh bank umum konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 yang berjumlah 42 bank.

Data yang digunakan adalah data kuantitatif terkait variabel-variabel dalam penelitian. Data tersebut bersumber pada data sekunder yang diterbitkan dalam laporan keuangan tahunan bank yang terpilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut, diperoleh 9 bank umum konvensional sebagai sampel penelitian.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis tersebut dilakukan dengan mengolah data kuantitatif dengan alat statistik SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi 23 dan Microsoft Excel. Oleh karena penelitian ini menggunakan 2 variabel dependen, maka jumlah model regresi linier beranda yang diuji berjumlah 2 model. Model 1 menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen dan Model 2 menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Berikut merupakan bentuk persamaan model yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= +_1 \text{CKPN} + _2 \text{LDR} + _3 \text{Liquidity Gap} + _4 \text{BOPO} + \\ \text{ROE} &= +_1 \text{CKPN} + _2 \text{LDR} + _3 \text{Liquidity Gap} + _4 \text{BOPO} + \end{aligned}$$

Dalam analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji statistik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang bebas dari masalah statistik. Setelah melakukan uji asumsi klasik, uji statistik dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui *goodness of fit*-nya. *Goodness of fit* dapat diukur melalui uji koefisien determinan ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan kondisi secara umum dari berupa nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari tiap variabel yang digunakan. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, Biaya Operasional per Pendapatan Operasioal (BOPO), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Statistik deskriptif dilakukan dalam periode pengamatan tahun 2010-2014. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum (%) | Maximum (%) | Mean (%) | Std. Deviation |
|--------------------|----|-------------|-------------|----------|----------------|
| CKPN               | 45 | ,79         | 3,52        | 1,9336   | ,72656         |
| LDR                | 45 | 55,16       | 100,57      | 83,4424  | 10,01411       |
| LIQUIDITY GAP      | 45 | 29,19       | 32,83       | 31,2509  | ,86253         |
| BOPO               | 45 | 60,87       | 89,80       | 75,9880  | 8,30339        |
| ROA                | 45 | 1,09        | 3,86        | 2,5353   | ,85239         |
| ROE                | 45 | 7,65        | 34,86       | 19,5264  | 6,73197        |
| Valid N (listwise) | 45 |             |             |          |                |

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

**Uji Normalitas**

Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas (Variabel Dependen: ROA)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,26924082               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,076                    |
|                                  | Positive       | ,076                    |
|                                  | Negative       | -,059                   |
| Test Statistic                   |                | ,076                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas (Variabel Dependen: ROE)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3,19631733              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,118                    |
|                                  | Positive       | ,079                    |
|                                  | Negative       | -,118                   |
| Test Statistic                   |                | ,118                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,134 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 2 dan Tabel 3 menunjukkan tingkat signifikansi nilai uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada 0,200 dan 0,134. Kedua nilai signifikansi tersebut tidak memenuhi tingkat signifikansi 5% yang memperlihatkan bahwa data residual terdistribusi secara normal atau memenuhi uji normalitas.

**Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2011: 105). Nilai *cutoff* yang umum dipakai dalam menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 10 (Ghozali, 2011: 106).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas (Variabel Dependen: ROA)**

| Coefficients <sup>a</sup> |               | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|---------------|-------------------------|-------|
|                           |               | Tolerance               | VIF   |
| Model 1                   | CKPN          | ,767                    | 1,304 |
|                           | LDR           | ,664                    | 1,507 |
|                           | LIQUIDITY GAP | ,300                    | 3,336 |
|                           | BOPO          | ,261                    | 3,828 |

a. Dependent Variable: ROA

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas (Variabel Dependen: ROE)**

| Coefficients <sup>a</sup> |               | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|---------------|-------------------------|-------|
|                           |               | Tolerance               | VIF   |
| Model 2                   | CKPN          | ,767                    | 1,304 |
|                           | LDR           | ,664                    | 1,507 |
|                           | LIQUIDITY GAP | ,300                    | 3,336 |
|                           | BOPO          | ,261                    | 3,828 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4 dan Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* 0,10. Hal serupa juga terjadi pada nilai VIF bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF 10. Artinya, dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen tidak terdapat masalah multikolonieritas dalam kedua model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan *variance* dalam residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Penelitian ini menggunakan uji Park untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 6**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROA)

| Coefficients <sup>a</sup> |               |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)    | -4,164                      | 23,975     |                           | -,174 | ,863 |
|                           | CKPN          | ,233                        | ,491       | ,082                      | ,473  | ,638 |
|                           | LDR           | ,065                        | ,038       | ,318                      | 1,709 | ,095 |
|                           | LIQUIDITY GAP | -,088                       | ,662       | -,037                     | -,132 | ,895 |
|                           | BOPO          | -,040                       | ,074       | -,161                     | -,542 | ,591 |

a. Dependent Variable: LNRES\_1KTUAD

**Tabel 7**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROE)

| Coefficients <sup>a</sup> |               |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 2                         | (Constant)    | 41,836                      | 23,371     |                           | 1,790  | ,081 |
|                           | CKPN          | ,530                        | ,479       | ,175                      | 1,107  | ,275 |
|                           | LDR           | -,043                       | ,037       | -,196                     | -1,157 | ,254 |
|                           | LIQUIDITY GAP | -1,273                      | ,645       | -,499                     | -1,973 | ,055 |
|                           | BOPO          | ,019                        | ,072       | ,071                      | ,264   | ,793 |

a. Dependent Variable: LNRES\_1KTUAD

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

Kedua tabel hasil uji Park dengan variabel dependen ROA dan ROE menunjukkan bahwa keseluruhan pengamatan memiliki nilai signifikansi diatas 5% atau tidak memenuhi tingkat signifikansi 5%. Artinya, masalah heteroskedastisitas tidak terjadi pada kedua model regresi penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya dalam model regresi linier (Ghozali, 2011: 110). Pada penelitian ini digunakan dua cara untuk melakukan uji autokorelasi, yaitu uji Durbin-Watson (DW) dan *Run Test*.

**Tabel 8**  
Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Dependen: ROA)

| Model Summary <sup>b</sup> |               |
|----------------------------|---------------|
| Model                      | Durbin-Watson |
| 1                          | 1,900         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP

b. Dependent Variable: ROA

| DW Statistik | Du     | 4 - du | Keterangan         |
|--------------|--------|--------|--------------------|
| 1,900        | 1,7762 | 2,2238 | Bebas autokorelasi |

**Tabel 9**  
Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Dependen: ROE)

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | ,48729                  |
| Cases < Test Value      | 22                      |
| Cases >= Test Value     | 23                      |
| Total Cases             | 45                      |
| Number of Runs          | 24                      |
| Z                       | ,003                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,997                    |

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 8 menunjukkan bahwa model regresi 1 menghasilkan nilai DW statistik > du tabel dan DW statistik < 4 – du tabel, sehingga model regresi dapat diterima dan bebas dari masalah autokorelasi. Hasil *Run Test* pada model regresi 2 menunjukkan nilai 0,48729 pada nilai signifikansi sebesar 0,997 atau tidak memenuhi tingkat signifikansi 5%. Artinya, model regresi 2 memiliki nilai residual yang acak atau tidak terdapat autokorelasi antar nilai residual. Oleh karena itu, kedua model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen. Oleh karena itu, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis tersebut umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam satu persamaan linier. Hasil pengujian kedua model regresi linier berganda dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 10**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan Uji Statistik t**  
**(Variabel Dependen: ROA)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)  | 6,709                       | 3,266      |                           | 2,054  | ,047 |
| CKPN          | ,149                        | ,067       | ,127                      | 2,233  | ,031 |
| LDR           | ,012                        | ,005       | ,147                      | 2,392  | ,022 |
| LIQUIDITY GAP | ,052                        | ,090       | ,052                      | ,575   | ,569 |
| BOPO          | -,094                       | ,010       | -,913                     | -9,346 | ,000 |

**Tabel 11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan Uji Statistik t**  
**(Variabel Dependen: ROE)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 2 (Constant)  | 130,417                     | 38,770     |                           | 3,364  | ,002 |
| CKPN          | 1,275                       | ,794       | ,138                      | 1,605  | ,116 |
| LDR           | -,197                       | ,062       | -,293                     | -3,175 | ,003 |
| LIQUIDITY GAP | -1,561                      | 1,070      | -,200                     | -1,459 | ,152 |
| BOPO          | -,634                       | ,119       | -,782                     | -5,323 | ,000 |

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil *output* analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, persamaan matematis yang dihasilkan dapat disajikan sebagai berikut:

$$ROA = 6,709 + 0,149 CKPN + 0,012 LDR + 0,052 LIQUIDITY GAP - 0,094 BOPO +$$

$$ROE = 130,417 + 1,275 CKPN - 0,197 LDR - 1,561 LIQUIDITY GAP - 0,634 BOPO +$$

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh model regresi dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berkisar antara 0 dan 1. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**(Variabel Dependen: ROA)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,949 <sup>a</sup> | ,900     | ,890              | ,28238                     | 1,900         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP

b. Dependent Variable: ROA

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**(Variabel Dependen: ROE)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 2     | ,880 <sup>a</sup> | ,775     | ,752              | 3,35233                    | 2,242         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 12 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,890 atau 89% variasi *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen CKPN, LDR, *Liquidity Gap*, dan BOPO. Sedangkan variasi *Return On Assets* (ROA) sebesar 11% dapat dijelaskan oleh sebab lain diluar model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 13 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,752 atau 75,2% variasi *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen CKPN, LDR, *Liquidity Gap*, dan BOPO. Sedangkan variasi *Return On Equity* (ROE) sebesar 24,8% dapat dijelaskan oleh sebab lain diluar model regresi yang digunakan dalam penelitian.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Hasil uji statistik F dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Statistik F (Variabel Dependen: ROA)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 28,780         | 4  | 7,195       | 90,230 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 3,190          | 40 | ,080        |        |                   |
| Total        | 31,969         | 44 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Statistik F (Variabel Dependen: ROE)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 2 Regression | 1544,530       | 4  | 386,133     | 34,359 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 449,524        | 40 | 11,238      |        |                   |
| Total        | 1994,054       | 44 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), BOPO, CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 14 menunjukkan nilai statistik F sebesar 90,230 dengan signifikansi pada 0,000 atau telah memenuhi tingkat signifikansi 5%. Artinya, CKPN, LDR, *Liquidity Gap*, dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Tabel 15 menunjukkan nilai statistik F sebesar 34,359 dengan signifikansi pada 0,000 atau telah memenuhi tingkat signifikansi 5%. Artinya, CKPN, LDR, *Liquidity Gap*, dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual sebagai penjelas variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Hasil uji statistik t dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 10 dan Tabel 11 sebelumnya. Berikut adalah kesimpulan untuk masing-masing hipotesis:

**Tabel 16**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

| Hipotesis | Variabel Independen  | Pengaruh terhadap Variabel Dependen: ROA | Pengaruh terhadap Variabel Dependen: ROE | Keterangan |
|-----------|----------------------|--|--|------------|
| H1        | CKPN                 | Signifikan Positif                       | Tidak Signifikan Positif                 | Ditolak    |
| H2        | LDR                  | Signifikan Positif                       | Signifikan Negatif                       | Diterima   |
| H3        | <i>Liquidity Gap</i> | Tidak Signifikan Positif                 | Tidak Signifikan Negatif                 | Ditolak    |
| H4        | BOPO                 | Signifikan Negatif                       | Signifikan Negatif                       | Diterima   |

### Interpretasi Hasil

Berdasarkan Hasil Uji Statistik yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh CKPN terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia. Dalam hal ini, CKPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Assets* (ROA) dan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE). Artinya, semakin tinggi rasio CKPN terhadap aset produktif, semakin tinggi pula rasio ROA yang dimiliki bank. Namun, naik atau turunnya rasio CKPN terhadap aset produktif tidak akan berpengaruh terhadap ROE. Hal tersebut dikarenakan pengaruh positif CKPN terhadap profitabilitas perbankan juga dikontrol oleh elemen-elemen lain dalam neraca dan laporan laba-rugi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gizaw, *et al.* (2014) dan Mokni dan Rachdi (2014). Gizaw, *et al.* (2014) berpendapat bahwa pengaruh positif tersebut diakibatkan adanya aktivitas manajemen laba potensial oleh manajer bank.

#### 2. Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Loans to Deposits Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia. Lebih jelasnya, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Assets* (ROA), namun berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian LDR terhadap ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR, semakin tinggi pula rasio ROA. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kebijakan proporsi kredit yang besar terhadap dana pihak ketiga yang telah dilakukan perbankan sampel penelitian telah

mengarah kepada keuntungan. Hasil penelitian LDR terhadap ROA juga sejalan dengan penelitian oleh Dasih (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai LDR yang meningkat akan berpengaruh terhadap penurunan rasio ROE. Hal tersebut dapat terjadi karena peningkatan nilai kredit yang diberikan akan meningkatkan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sehingga nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurun. Ketika CAR menurun, bank membutuhkan suntikan modal tambahan, salah satunya melalui modal sendiri atau ekuitas. Hasil penelitian LDR terhadap ROE sejalan dengan penelitian oleh Chitan (2012)

### **3. Pengaruh *Liquidity Gap* terhadap Profitabilitas Perbankan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liquidity Gap* atau kesenjangan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan dalam sampel penelitian. Lebih jelasnya, *Liquidity Gap* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA dan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE. Artinya, kenaikan atau penurunan *Liquidity Gap* tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan profitabilitas bank. *Liquidity Gap* tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE karena nilai *Liquidity Gap* yang cenderung stabil dan tidak terlalu besar atau tidak signifikan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Arif dan Anees (2012) bahwa *Liquidity Gap* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA dan penelitian oleh Trisnawati (2015) bahwa *Liquidity Gap* tidak berpengaruh terhadap ROE.

### **4. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan**

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia. Lebih jelasnya, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Artinya, BOPO yang meningkat akan berakibat pada penurunan profitabilitas bank atau. Hasil ini sesuai dengan teori efisiensi manajemen bahwa profitabilitas akan menurun ketika biaya yang dihasilkan dari pemanfaatan sumber daya lebih besar dari yang seharusnya dan hasil yang diperoleh dari sumber daya lebih kecil dari yang seharusnya. Penjelasan tersebut mengarah kepada keadaan manajemen bank yang tidak efisien. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh C praru & Ihnatov (2014) bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, Dasih (2014) bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan Mokni dan Rachdi (2014) bahwa BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA), *Loans to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA), *Loans to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROE), *Liquidity Gap* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan (ROA dan ROE), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA dan ROE).

## **IMPLIKASI MANAJERIAL**

Rasio yang paling utama perlu dikelola oleh bank adalah rasio BOPO. Rasio BOPO merupakan cerminan dari efisiensi manajemen suatu bank, di mana semakin kecil rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen yang semakin tinggi. LDR juga penting untuk dikelola agar kredit yang diberikan bank dapat menghasilkan keuntungan bukan menimbulkan risiko. Jika risiko dari LDR tidak dapat dikendalikan, perubahan proporsi



pendanaan akan terjadi sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas. Rasio berikutnya yang perlu dikelola adalah rasio CKPN terhadap aset produktif. Umumnya, peningkatan nilai CKPN akan mengarah kepada penurunan profitabilitas, namun peningkatan nilai CKPN akan mengarah kepada peningkatan profitabilitas apabila bank telah melakukan manajemen laba dan manajemen aset yang optimal. Rasio terakhir yang perlu dikelola adalah *Liquidity Gap*, di mana nilai dari kesenjangan likuiditas ini perlu dikelola agar nilainya tidak akan mengganggu profitabilitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andries, A. M. 2009. "Theories Regarding Financial Intermediation And Financial Intermediaries – A Survey." *The Annals of The "tefan cel Mare" University of Suceava*, Vol.9, No.2, pp. 255. Diakses tanggal 20 April 2016
- Arif, A., dan A.N. Anees. 2012. "Liquidity Risk and Performance of Banking System." *Journal of Financial Regulation and Compliance*, Vol.20, Iss.2, pp.187-193, <http://doi.org/10.1108/13581981211218342>. Diakses tanggal 17 Desember 2015
- Bank Indonesia, 31 Mei 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum No.6/23/DPNP, Jakarta
- Bank Indonesia, 31 Juli 2013. Surat Edaran Bank Indonesia Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum No.15/28/DPNP, Jakarta
- Bank Indonesia, 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum
- Bursa Efek Indonesia. *Profil Perusahaan Tercatat*, Jakarta
- C praru, B., dan I. Ihnatov. 2014. "Banks' Profitability in Selected Central and Eastern European Countries." *Procedia Economics and Finance*, Vol.16, Iss.0, pp.587–591, [http://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00844-2](http://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00844-2). Diakses tanggal 17 April 2016
- Chitan, G. 2012. "Corporate Governance and Bank Performance in the Romanian Banking Sector." *Procedia Economics and Finance*, Vol.3, Iss.12, pp.551–554, [http://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00194-3](http://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00194-3). Diakses tanggal 17 April 2016
- Darmawi, H. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara
- Dasih, Kuntari. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return On Asset Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013)*. Skripsi Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Dendawijaya, L. 2003. *Manajemen Perbankan*. Cet.2. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dezfouli, M.H.K, A. Hasanzadeh, dan M. Shahchera. 2014. "Inspecting the Effectiveness of Liquidity Risk on Banks Profitability." *Kuwait Chapter of the Arabian Journal of Business and Management Review*, Vo.3, No.9, pp.191–207, diambil dari [http://arabianjbm.com/pdfs/KD\\_VOL\\_3\\_9/18.pdf](http://arabianjbm.com/pdfs/KD_VOL_3_9/18.pdf). Diakses tanggal 25 April 2016
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.



Cet.5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gizaw, M., M. Kebede, dan S. Selvaraj. 2015. "The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia." *African Journal of Business Management*, Vol.9, No.2, pp.64-66, <http://doi.org/10.5897/AJBM2013.7171>. Diakses tanggal 26 April 2016

Greuning, H.v. dan S.B. Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Ed. 3. Jakarta: Salemba Empat

Mishkin, F.S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Ed.8. Buku- 1. Jakarta: Salemba Empat

Mokni, R. B. S., dan H. Rachdi. 2014. "Assessing The Bank Profitability in The MENA Region." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol.7, Iss.3, pp.305–332, <http://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2013-0031>. Diakses tanggal 4 Januari 2016

Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional*, Jakarta

Pandia, F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta

Trisnawati, Lilik. 2015. *Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Operasi dan Kinerja Pasar pada Perbankan di Indonesia*. Tesis Dipublikasikan, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta